

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran UGTV dalam konvergensi media di era digital yaitu dengan bermigrasi dari siaran analog ke sistem penyiaran digital. Dengan bermigrasi ke siaran digital, jangkauan frekuensi UGTV jadi lebih luas yaitu Jabodetabek dan Kepulauan seribu. Yang mana saat masih analog, jangkauan siarannya terbatas hanya sekitar 2 sampai 2,5 km radiusnya. Selain itu, UGTV juga memanfaatkan teknologi yang ada seperti internet dengan membuat aplikasi *UGTV Mobile*, mempersiapkan *website* untuk *streaming*, hingga media-media lain seperti *Youtube*. Dengan begitu UGTV bisa diakses dengan mudah, serta mempermudah khalayak yang ingin menonton tayangannya tanpa terbatas jarak dan waktu. Dengan beralihnya UGTV pada sistem digital, tentulah selain jangkauannya menjadi lebih luas juga kualitas tayangan menjadi lebih jernih. Selain itu dapat disimpulkan pula bahwa proses adopsi difusi inovasi UGTV yaitu dengan menjadi *early adopter*, atau kelompok yang menggunakan inovasi teknologi baru sebelum digunakan oleh populasi yang lebih luas, yaitu melakukan konvergensi media ke digital. Inovasi tersebut disebarkan melalui saluran komunikasi yaitu televisi digital yang kemudian disebarkan kepada masyarakat terutama civitas akademika Universitas Gunadarma sebagai sistem sosial. sejak UGTV mengadopsi siaran TV digital dan kemudian mulai menyiarkan tayangannya secara digital, masyarakat terutama civitas akademika Universitas Gunadarma mulai memberikan perhatiannya terhadap UGTV. Mahasiswa mulai banyak yang mengenal dan mengetahui adanya UGTV sebagai TV komunitas kampus Universitas Gunadarma. Kemudian seiring berkembangnya UGTV dengan *mengupdate* konten-konten programnya,

UGTV mulai ditonton oleh mahasiswa namun dengan intensitas atau durasi menonton yang sedikit. Sampai pada 2022 UGTV mulai kedatangan tamu-tamu dari luar seperti lembaga perguruan tinggi lain yang ternyata sudah mulai menjadi pemerhati UGTV. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa difusi inovasi pada UGTV belum bisa diputuskan bahwa inovasinya diterima, karena proses penyebarannya yang masih berjalan dan beberapa visi misi yang masih harus dilakukan serta dimaksimalkan oleh UGTV sehingga tayangannya bisa bermanfaat bagi lebih banyak lagi khalayak.

2. Peran TV Komunitas UGTV sebagai media edukasi yaitu UGTV menjalankan perannya dengan menayangkan program-program edukasi baik itu edukasi akademik maupun non-akademik. Dengan menyajikan program-program yang mendukung kegiatan pembelajaran melalui media khususnya media televisi. Dengan adanya informasi terkait pembelajaran dan prodi-prodi di perguruan tinggi tentu masyarakat yang menonton dapat menyerap ilmunya serta mengambil manfaat dari program tersebut. Dengan begitu, masyarakat yang tidak berkesempatan menimba ilmu di sekolah formal maupun perguruan tinggi tetap bisa menyerap ilmu yang tidak mereka dapat. Sementara untuk siaran edukasi non-akademik yaitu meliputi kebudayaan, bahasa, sosial, dan olahraga. Dalam hal ini UGTV juga telah menjalankan perannya dengan menyajikan konten budaya, wisata, keunikan, keindahan, serta tradisi yang ada di negara Indonesia. Serta menyajikan siaran edukasi non-akademik di bidang sosial dan olahraga dengan membuat program olahraga UG *Sport*. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan informan mahasiswa, melihat intensitas atau durasi menonton khalayak masih terbilang minim, sehingga tidak bisa menjadi acuan penarikan kesimpulan bahwa tujuannya sudah terpenuhi. Terkait keterangan tersebut, dapat diartikan bahwa peran edukasi UGTV belum sepenuhnya diterima karena UGTV tidak menjadi sumber informasi utama bagi mahasiswa. Sehingga belum bisa dikatakan bahwa tujuan edukasi yang dilakukan UGTV sudah terpenuhi dengan sempurna. Maka dapat disimpulkan bahwa UGTV telah menjalankan perannya sebagai TV komunitas berbasis perguruan tinggi dengan fungsi edukatif yang bertujuan

untuk meningkatkan pengetahuan dan daya pikir masyarakat, namun hal itu masih terus dilakukan dan dimaksimalkan UGTV agar tujuan edukatif tersebut dapat dirasakan oleh khalayak secara lebih luas.

5.2 Saran

5.2.1 Saran UGTV

1. UGTV perlu meningkatkan lagi peran sebagai media edukasi nonakademiknya, sehingga lebih maksimal dan bervariasi.
2. UGTV perlu meningkatkan lagi kreatifitas dalam pembuatan program terutama pada program hiburan dan olahraga sehingga lebih variatif, tentu dengan tetap menjaga unsur edukatifnya. Karena dengan menambah program hiburan yang lebih segar dan modern tentu dapat menarik segmentasi lebih luas lagi sehingga program edukasinya juga mendapat lebih banyak perhatian.
3. UGTV diharapkan dapat memperluas jangkauan siarannya sehingga bisa ditonton dan dirasakan manfaat edukasinya oleh masyarakat secara lebih luas.

5.2.2 Saran Bidang Akademik

Penulis berharap agar kedepannya penelitian ini dapat dikembangkan lebih mendalam dengan menggunakan teori-teori yang bervariasi dengan objek dan pembahasan yang sejenis maupun berbeda. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya mengenai peran televisi sebagai media edukasi di era digital, serta dapat diperbaiki kekurangannya.